

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

- a. Keterlaksanaan tahapan *solution centris* STEM Quartet terjadi sebanyak empat pertemuan. Tahapan *solution centris* STEM Quartet yang sering memunculkan aspek *Creative Problem Solving* terdapat pada pertemuan kedua yaitu pada saat *desain solution* dan *prototype solution*. Dibandingkan dengan sesi klasikal, aspek *Creative Problem Solving* paling sering muncul pada saat diskusi kelompok berlangsung.
- b. Setiap aspek keterampilan *Creative Problem Solving* mengalami peningkatan dengan kategori yang berbeda-beda. Peningkatan diurutan pertama terdapat pada aspek *Solution Finding* dengan nilai *effect size* sebesar 1.02. Lalu pada urutan terakhir terdapat pada aspek *Problem Finding* dengan nilai *effect size* sebesar 0.22. Secara keseluruhan, nilai peningkatan aspek *Creative Problem Solving* yaitu sebesar 1.06 dengan kategori tinggi atau besar.

#### 5.2 Implikasi

STEM Quartet dapat menjadi salah satu pendekatan alternatif untuk melatih dan meningkatkan keterampilan *Creative Problem Solving* (CPS) siswa. Hal ini bisa menjadi metode efektif untuk pendidikan. Didapatkan juga bahwa keterampilan *Creative Problem Solving* (CPS) lebih sering terlihat dan berkembang saat dilakukan dalam diskusi kelompok dibandingkan pada saat pembelajaran klasikal.

#### 5.3 Rekomendasi

- a. Untuk guru IPA SMP, direkomendasikan untuk menerapkan STEM Quartet dalam pembelajaran. Karena pembelajaran dengan STEM Quartet memiliki potensi yang signifikan dalam memfasilitasi dan meningkatkan keterampilan *Creative Problem Solving* siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran materi Energi alternatif.
- b. Untuk peneliti selanjutnya, apabila ingin menganalisis keterampilan dengan menggunakan transkrip pembelajaran, diharapkan untuk mempersiapkannya sebaik mungkin meminimalkan potensi kesalahan atau kehilangan informasi yang relevan.

Dengan demikian, detail-detail interaksi dalam pembelajaran dapat terekam dan dianalisis secara tepat.